

**PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MANDEH OLEH
PEMERINTAH DAN DAMPAK TERHADAP OLAHRAGA
REKREASI DI KAWASAN MANDEH
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga Pada
Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :
HENDRO KURNIAWAN
1104757/2011

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

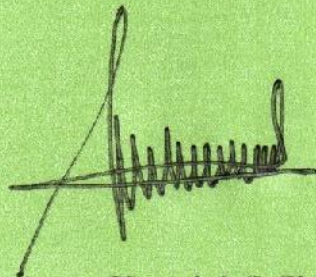
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh Oleh
Pemerintah Dan Dampak Terhadap Olahraga Rekreasi
Di Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : HENDRO KURNIAWAN
NIM/BP : 1104757/2011
Program Studi : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

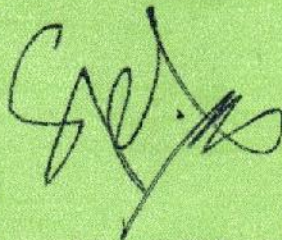
Mengetahui :

Pembimbing I



Dr. Anton Komaini, S. Si. M.Pd
NIP.19860712 201012 1 008

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, MLPd
NIP. 19790704 200901 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI

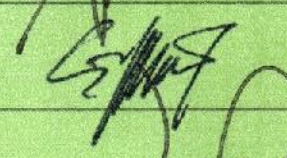
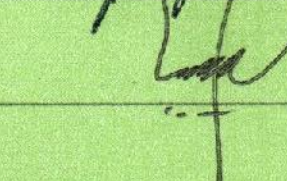
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MANDEH OLEH PEMERINTAH DAN DAMPAK TERHADAP OLAHRAGA REKREASI DI KAWASAN MANDEH KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

**Nama : Hendro Kurniawan
NIM/BP : 1104757/2011
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang**

Padang, November 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Endang Sepdanius, S.Si, M.Or	2. 
3. Anggota	: Andri Gemaini, S.Si, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ pengembangan kawasan wisata mandeh oleh pemerintah dan dampak terhadap olahraga Rekreasi di kawasan mandeh Kecamatan koto xi tarusan Kabupaten pesisir selatan;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , November 2019

Yang membuat pernyataan



HENDRO KURNIAWAN
1104757/2011

ABSTRAK

Hendro Kurniawan (2019) : Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh Oleh Pemerintah dan Dampak Terhadap Olahraga Rekreasi di Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya pengembangan kawasan wisata Mandeh oleh Pemerintah dan dampak terhadap olahraga Rekreasi. di Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengembangan kawasan wisata Mandeh oleh Pemerintah dan dampak terhadap olahraga Rekreasi. di Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang yang terlibat dalam pengembangan kawasan wisata mandeh dan rekreasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pemerintah/ orang yang bekerja di dinas Olahraga Dan pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, pengelola kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi dan pemandu wisata Kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara kemudian didukung oleh dokumentasi. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode CIPP (*context, input, process dan product*).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan kawasan wisata Mandeh oleh Pemerintah dan dampak terhadap olahraga Rekreasi. di Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa, 1) *Context*, terkait tujuan program pengembangan kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi, 2) *Input*, terdiri dari rencana program pengembangan kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi di kawasan mandeh kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, tenaga pemandu wisata dalam mendukung program pengembangan kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi dan Anggaran program pengembangan kawasan wisata mandeh dan olahraga rekreasi, 3) *Proccess*, terdiri dari Pelaksanaan kegiatan tour de singkarang dan pengawasan yang dilakukan belum berjalan dengan baik, baik pengurus maupun pemerintah masih belum telaksana dengan baik akibatnya pengembangan kawasan wisata mandeh terkesan jalan di tempat. 4) *Product*, terkait dengan pengembangan olahraga rekreasi masih belum berkembang di kawasan mandeh

Kata Kunci : Pengembangan Kawasan Wisata, Olahraga Rekreasi

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF MANDEH TOURISM BY GOVERNMENT AND IMPACT ON RECREATION SPORT IN MANDEH AREA KECAMATAN KOTO XI TARUSAN PESISIR SELATAN REGENCY

Hendro Kurniawan¹, Anton Komaini².

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Padang

²Pembimbing I (satu)

(Universitas Negeri Padang)

Abstract: The problem in this study is not yet known development of the Mandeh tourism by Government and impact on recreation sports in Mandeh Area, Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan Regency. The purpose of this study was to examine the development of the Mandeh tourism by Government and impact on recreation sports in Mandeh Area, Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan Regency.

This type of research is a qualitative descriptive study. The population in this study are all people involved in the development of Mandeh tourism and recreation areas. The sample in this study is the government / people who work in the Department of Sports and tourism in the South Coastal District, manager of Mandeh tourism area and recreational sports and tour guide Mandeh tourism area and recreational sports. The instrument used in this study was an interview which was then supported by documentation. Data collection techniques in this research use the CIPP method (context, input, process and product).

Based on the results of research on the development of the Mandeh tourism by Government and impact on recreational sports in Mandeh Area, Koto XI Tarusan, Pesisir Selatan Regency, it can be concluded that, 1) Context, related to the purpose of the development program of Mandeh tourism and recreational sports, 2) Input, consists of planned development programs for Mandeh tourism and recreational sports in the Mandeh area of Koto XI district Tarusan, Pesisir Selatan District, tour guide staff in supporting the development of mandeh tourism and recreational sports programs and the budget for the development of mandeh tourism and recreational sports areas, 3) Proccess, consisting of the implementation of tour de singkarang activities and supervision that has not run well, both management and the government are still not done well as a result the development of the tourist area mandeh impressed road in place. 4) Product, related to the development of recreational sports is still not developed in the mandeh region

Keywords: Development of Tourist Areas, Recreational Sports

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul **PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA MANDEH OLEH PEMERINTAH DAN DAMPAK TERHADAP DAMPAK OLAH RAGA REKREASI KAWASAN MANDEH KEC. KOTO XI TARUSAN, KAB, PESISIR SELATAN 2019**. Ini di buat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Or)pada jurusan kesehatan dan rekreasi fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang

Dalam pelaksanaan proses penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini , penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada.

1. Bapak Prof.Geneftri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran proses perkuliahan di Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd Selaku dekan falkutas ilmu keolahragaan Universitas Negri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran proses perkuliahan di fakultas ilmu keolahragaan.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, .S.Si, M.Pd selaku selaku ketua jurusan kesehatan dan rekreasi

4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak penguji ujian skripsi Bapak Endang Sepdanius, S.Si.M.Or dan Bapak Andri Gemaini, S.Si.M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi
6. Bapak ibu/karyawan fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mencurahkan ilmu dan pengalaman kepada peneliti
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan sepejuangan yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyusun skripsi.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Akhirnya peneliti mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh serta di ridhoi oleh ALLAH SWT dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	11
1. Parawisata	12
2. Pengertian Rekreasi	19
3. Pengertian Rekreasi Olah Raga	19
4. Faktor-faktor Pembuangan Tinja	17
B. Kerangka konseptual	28
C. Devinisi Operasional	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Pengumpulan Sampel	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pemeriksaan Keabsaan Data	38
BAB VI HASIL PENELITIAN	36
A. Hasil Evaluasi	36
1. Evaluasi Context	36

2. Evaluasi Input.....	39
3. Evaluasi Proses.....	42
4. Evaluasi Product.....	44
B. Hasil penelitian.....	45
1. Evaluasi Context	45
2. Evaluasi Input	46
Evaluasi Proses	47
3. Evaluasi Product	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor tabel		Halaman
1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara Pessel 2011-2016	4
1.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Pessel 2011-2016.....	4

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
1.1 Even dalam mempromosikan wisata mandeh	75
1.2 even dalam mempromosikan wisata mandeh	76
1.3 Foto peneliti Bersama Dinas Parawisata	77
1.4 Foto sertifikat pemandu.....	78
1.5 foto peneliti bersama pemandu	79
1.6 Foto sarana permainan.....	80
1.7 Foto olahraga rekreasi snokling	81
1.8 Foto Olahraga rekreasi diving	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir disegala sektor, salah satunya di sektor pariwisata. Sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata Indonesia menjadi sorotan. Industri pariwisata di Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah dalam mengembangkan potensi pariwisatanya.

Pengembangan industri pariwisata sendiri mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di daerah sekitar obyek wisata, karena dapat bertindak sebagai industri sektor utama, yaitu sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian daerah terutama bagi daerah yang merupakan daerah otonomi baru. Agar tidak menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi daerah di sektor pariwisata yang dimiliki daerah tersebut, harusnya dapat menjadi suatu batu loncatan untuk mengembangkan daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang ada.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa pembangunan sektor pariwisata menuntut kesiapan pemerintah dan masyarakat untuk melakukan upaya pengembangan pariwisata dimasa yang akan datang. Kesiapan yang dimaksud adalah dalam hal kelembagaan Organisasional dalam bentuk Dinas Pariwisata, sarana dan fasilitas pariwisata serta efektivitas pengembangan untuk masa yang akan

datang. Pengembangan pariwisata harus dapat dilaksanakan semaksimal mungkin, karena pengelolaan pariwisata dengan baik dapat memberikan kontribusi penting bagi negara pada umumnya dan daerah pada khususnya. Pulau Sumatera dengan pertumbuhan ekonomi kedua terbesar setelah Jawa, memiliki potensi kewilayahan yang bernilai strategis. Potensi sumber daya alam berupa perkebunan, pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.

Indonesia yang memiliki 34 provinsi dan terdiri dari pulau-pulau yang manunggal di setiap daerah memiliki potensi pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri, salah satunya di Provinsi Sumatera Barat yang merupakan salah satu provinsi dengan potensi pariwisata khususnya Wisata Bahari yang besar dan menawarkan berbagai obyek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Di Sumatera Barat, salah satu daerah dengan potensi pariwisata yang besar adalah Kabupaten Pesisir Selatan.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu Kabupaten dengan potensi terbesar di sektor pariwisata, yang mana sektor pariwisata bahari ini menjadi sektor unggulan yang menghasilkan pendapatan daerah terbesar bagi Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan perda No 05 Tahun 2016 Tentang Pendirian Perseroan Terbatas Pesona Pesisir Selatan bahwa Disadari bersama bahwa Kabupaten Pesisir Selatan menjadi salah satu Daerah dengan cadangan sumber daya alam yang sangat terbatas untuk diolah guna pemenuhan kesejahteraan masyarakatnya. Sejalan dengan itu, pada sisi lain Allah SWT telah menganugerahkan Kabupaten Pesisir Selatan dengan alam yang indah serta

keramahan penduduknya yang dapat dimanfaatkan guna pembangunan dan pengembangan sektor-sektor usaha kepariwisataan. Melalui potensi sebagaimana tersebut sektor kepariwisataan diharapkan tetap dapat menopang kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan sehingga mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia. Sampai saat ini terdapat beberapa obyek wisata yang telah menjadi destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu objek wisata yang saat ini banyak di kunjungi masyarakat adalah Kawasan Wisata Mandeh.

Kawasan Wisata Mandeh merupakan tempat wisata yang memiliki banyak pesona , kawasan wisata mandeh ini terdiri dari Sembilan kenagarian yaitu Nagari Setara Nanggalo, Nagari jinang kampong pansur, Nagari Kapuh, Nagari ampang Pulau, Nagari Pulau Karam, Nagari Cerocok Anau, Nagari mandeh, Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aia dan Nagari Sungai Pinang. Masing masing kenagarian memiliki objrk wisata yang indah yang tergabung dalam kawasan Wisata Mandeh dimana wisata yang menyuguhkan pemandangan pantai, puncak bukir, air terjun dan pulau-pulau.

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatann harus berbenah dan melakukan pembangunan di segala sector Terutama di sektor pariwisata, karena Pesisir Selatan merupakan daerah dengan potensi pariwisata yang besar tentu harus didukung dengan infrastruktur yang memadai seperti infrastruktur jalan untuk kemudahan akses bagi wisatawan untuk menjangkau tempat tujuan wisatanya dan akhir tahun 2018 sektor jalan dari puncak mandeh hingga tembus ke sungai pisang telah terselesaikan.

Upaya pengelolaan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan, pengembangan wisata ini tentu tidak berjalan sendiri melainkan bermitra dengan beberapa stake holders salah satunya yaitu dengan Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata atau kelompok sadar wisata yang menjadi mitra resmi pemerintah dalam mengelola pariwisata.

Table 1.1 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2011-2016

Tahun	Pengunjung (Orang)
2011	431
2012	476
2013	525
2014	1.551
2015	1.600
2016	1.667

Sumber : Dinas Parawisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan

Table 1.2 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Pesisir Selatan dari tahun 2011-2016

Tahun	Pengunjung (Orang)
2011	143.635
2012	306.670
2013	587.633
2014	1.544.084
2015	2.000.000
2016	1.980.000

Sumber : Dinas Parawisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan

KOMPEPAR adalah salah satu unsur “masyarakat pariwisata” yang berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam membangun dan mengembangkan dunia kepariwisataan. Dalam mekanisme kerjanya,

masyarakat dan pemerintah memiliki kesamaan tujuandan cita-cita. Yakni pembangunan, terutama sektor pariwisata yang berbasiskan pada nilai-nilai kearifan lokal dengan melibatkan dan mendayagunakan peran serta masyarakat daerah sekitar. Adapun tugas dari KOMPEPAR yaitu meningkatkan motivasi masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan kepariwisataan, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota. Kompepar memiliki fungsi sebagai berikut:

Peningkatan peran serta dunia usaha dan masyarakat dalam menata pelayanan dan kebutuhan persinggahan wisatawan. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan kepariwisataan. Menggalakan usaha-usaha akses yang mungkin timbul sebagai akibat pengembangan pariwisata dan atau membatasi pengaruh tersebut serta meningkatkan daya tahan masyarakat dalam menghadapi akibat negatif pariwisata. Peningkatan kebersihan dan ketertiban lingkungan. Pemanfaatan dan peningkatan potensi obyek wisata serta pelayanan jasa pariwisata. Bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator terhadap masyarakat sekitar obyek daya tarik wisata.

Selain itu KOMPEPAR juga memiliki ruang lingkup kegiatan sebagai Mengadakan penyuluhan kepada unsur-unsur dalam kepariwisataan maupun unsur masyarakat lain. Mengadakan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan bagi anggota kompepar agar menjadi sumber daya manusia sebagai tenaga yang siap. Misalnya, mengadakan latihan di bidang peningkatan mutu kerajinan, kesenian dan pelayanan jasa

usaha pariwisata serta menampilkan hasil pembinaan dalam kegiatan promosi. Menyebarkan informasi tentang kepariwisataan di lingkungan sekolah, organisasi pemuda dan masyarakat umum baik langsung maupun tidak langsung yaitu melalui media cetak maupun elektronik. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara pembina dengan kompepar mengenai perkembangan organisasi kompepar. Menyelenggarakan berbagai kegiatan atraksi wisata dan budaya Menyelenggarakan bakti wisata ditingkat Desa/Kecamatan dengan melibatkan para pengusaha jasa pariwisata dalam rangka menunjang program K3 dan sapta pesona. Menyelenggarakan upaya pencari dana kelompok penggerak pariwisata (Kompepar) melalui penjualan cinderamata, pendirian koperasi, kios dan lain sebagainya. Menyelenggarakan fasilitas umum. Mengadakan diskusi kelompok Mengikuti kegiatan -kegiatan yang diselenggarakan oleh Daerah Tingkat I dan II, Mengadakan study perbandingan ke daerah lain,

Table 1.3 : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Local Pada Objek Wisata mandeh dari tahun 2009-2014

Tahun	Pengujung (Orang)	Perkembangan
2009	5.833	-
2010	7.783	33,34
2011	8.934	14,79
2012	9.375	4,94
2013	12.623	34,65
2014	13.300	5,36

Sumber : Dinas pariwisata kabupaten Pesisir Selatan

Selama periode 2009-2014 tersebut jumlah pengunjung objek wisata mandeh pesisir selatan berkisar dari 5.833 orang pada 2009 sampai 13.300 orang

pada tahun 2014. Hal ini memperlihatkan bahwa objek wisata mandeh merupakan objek wisata yang banyak di kunjungi pengunjung. Hal ini tentu berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata akan berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar apabila proses pengembangan wisata memberdayakan masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pembangunan di sektor pariwisata menjadi salah satu solusi alternatif untuk mengurai masalah kemiskinan ini. Khusus untuk daerah perdesaan program pembuatan desa wisata menjadi salah satu program yang patut dikedepankan. Karena, pariwisata mempunyai dampak pengganda yang besar terutama dengan industri kreatif seperti berkembangnya industri kuliner, seni pertunjukan, desain, ataupun fashion. Pengembangan potensi kesenian dan budaya lokal adalah salah satu bentuk desa wisata yang coba dikembangkan di Indonesia. Karena memasuki era globalisasi sekarang ini muncul kecenderungan bahwa masyarakat ingin memahami kebudayaan diluar lingkungannya. Keanekaragaman budaya Indonesia dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk mengenal persamaan dan perbedaan satu kebudayaan masyarakat dengan kebudayaan yang lainnya.

Akan tetapi pengembangan pariwisata budaya saat ini kecenderungannya harus tetap diarahkan pada pengembangan pariwisata berkelanjutan, yang pada praktiknya dapat memberikan ruang luas untuk partisipasi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kawasan wisata mandeh merupakan salah satu kawasan wisata yang saat ini sangat pesat perkembangannya dan banyak di kunjungi oleh masyarakat dan juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Dari uraian di atas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas kebudayaan dan pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan objek wisata, mengingat bahwa objek wisata kawasan mandeh saat ini merupakan icon kabupaten Pesisir Selatan dan mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

1. sektor Kawasan Wisata Mandeh yang belum terkelola dengan baik
2. Kurangnya sumber daya manusia yang berbasis kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. Kurang adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam hal sistem informasi seperti *website*, untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kawasan Wisata Mandeh.
4. Kurangnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kawasan Wisata Mandeh untuk perkembangan pariwisata.
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kurang kerjasama dengan masyarakat.
6. Kurangnya pembinaan dan pengawasan secara berkala dilapangan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Melihat berbagai macam permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui Pengembangan Sektor wisata di kawasan Mandeh kegiatan tugas akhir kemahasiswaan dengan judul “ Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh Oleh Pemerintah Dan Dampak Terhadap Olah Raga Rekreasi”

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan kawasan wisata mandeh oleh pemerintah ?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan wisata mandeh terhadap Olahraga rekreasi.?

D. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui pengembangan kawasan wisata mandeh dan dampak pada Olah raga rekreasi tahun 2019.
2. Diketuinya distribusi frekuensi tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan wisata mandeh
3. Di ketahuinya pengembangan kawasan wisata mandeh.
4. Diketuinya dampak pengembangan kawasan wisata mandeh terhadap Olah raga Rekreasi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain.

1. Penulis sendiri, sebagai tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengembangan wisata dan dampak bagi Olahraga Rekreasi
2. Bagi pengambil kebijakan terutama pemerintah daerah (Pemda) untuk dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan dan mengembangkan objek wisata mandeh sehingga bias menjadi pendapatan bagi Pemda.
3. Pengembangan ilmu pengetahuan
4. Bagi peneliti selanjutnya terutama peneliti mengenai pengembangan wisata.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study untuk melihat variable independen (Olah Raga Rekreasi) serta variable dependent (pengembangan wisata mandeh) di ukur secara bersamaan . populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berada di Sembilan nagari kawasan mandeh Koto XI Tarusan dan sampel diambil secara acak sederhana.